**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Keluarga merupakan kelompok primer yang terpenting dalam masyarakat. Secara historis keluarga terbentuk dari satuan yang merupakan organisasi terbatas, dan mempunyai ukuran yang minimum, terutama pihak - pihak yang pada awalnya mengadakan satu ikatan. Keluarga merupakan bagian dari masyarakat total yang lahir dan berada di dalamnya,yang secara berangsur-angsur akan melepaskan ciri-ciri tersebut karna tumbuhnya mereka kearah pendewasaan.

Menurut salvicion dan celis (pujosuarno, 1994:37) di dalam keluarga terdapat atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan, atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah tangga, berintraksi satu sama lain di dalam peranya masing-masing menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan. Terbentuknya keluarga yaitu karna adanya perkawinan antara dua individu yang berlainan jenis. Jadi, keluarga yang baru di bentuk hanya terdiri dari suami dan istri, yang selanjutnya akan di susul oleh anggota yaitu anak.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anakya (Mongid 1995:2 ). Dalam kehidupan berkeluarga, setiap anggota keluarga mempunyai hak dan kewajiban, serta peran masing – masing. Peran bapak sangat besar dan penting dalam kehidupan suatu keluarga. Bapak memang bukan yang melahirkan anak tetapi, Peranan bapak dalam tugas perkembangan anak sangat di butuhkan. Peran dapat di artikan sebagai perilaku yang berkenaan dengan siapa yang memegang posisi tertentu. Posisi mengidentipikasi status dan tempat seseorang dalam suatu system sosial.

Peranan adalah seperangkat tingkah laku yang di harapkan oleh orang lain terhadap kedudukan dalam suatu sistem. sitem mengelola , menjaga merubah dan memperbaiki suatu system, suatu sitem membutuhkan peran dari seseoranan. Peran di pengaruhi oleh keadaan Sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersipat stabil(Biddle 1998:6 ).

Menjadi seorang ibu dalam rumah tangga adalah propesi yang tidak biasa di anggap remeh. Menjadi ibu rumah tangga bukanlah hal yang mudah. Peran yang biasa di mainkan seorang ibu rumah tangga. Ibu memegang peranan yang dominan di bandingkan seorang bapak. Walau demkian bapak harus memberikan perhatian terhadap pendidikan anak anaknya. Seorang ibu mempunyai tanggung jawab yang pertama terhadap pendidikan anaknya karena ibu yang paling dekat dengan anak. Seorang ibu yang mengandung, melahirkan, menyusui, mengasuh, serta membesarkan anak mempunyai kedekatan yang intim dengan anak(Ali,2002:8).

Didalam kehidupan rumah tangga, seorang ibu berkewajiban melayani suami dan anaknya dalam semua aspek yang ada dalam kehidupan keluarganya.Kewajiban seorang ibu tidak hanya berbelanja, memasak, mencuci, dan berdandan, mengatur keuangan, dan melahirkan, serta merawat anak akan tetapi seorang ibu mempunyai perana yang lebih dominana yaitu mendidik anak.Seperti yang tercantum dalam undang-undang perkawinan NO.1/1974 pasal 31 ayat 3 yang berbunyi” Suami adalah kepala keluarga dan istri adalah ibu rumah tangga” Dengan demikian seorang suami menjadi kepala keluarga yang memimpin, membimbing, dan melindungi keluarga dari gangguan lahir dan batin, begitu juga istri sebagai ibu rumah tangga mempunyai kewajiban membantu suami mempertahankan rumah tangga, Mengatur segala kebutuhan rumah tangga termasuk pendidikan anak.

Pentingnya peran ibu rumah tangga tidak hanya pada pendidikan anak, Tetapi juga meliputi perananya kondisi kesejahteraan keluarga. Dalam kehidupan keluarga di masyarakat, bapak dan ibu saling bahu membahu mengelola rumah tangganya agar mapan dan sejahtera, sesungguhnya tidak dapat di pisahkan dari peran dan tanggung jawab seorang bapak. Keduanya saling melengkapi dan saling mendukung. Membentuk keluarga sejahtera pada dasarnya adalah menggerakan proses dan fungsi manajmen dalam kehidupan rumah tangga. Oleh karena itu selain tugas tugas kodrati (mengandung dan menyusui) segala Sesutu yang berhubungan dengan membentuk keluarga sejahtera dalam hal materi dan pendidikan anak harus elastis, terbuka dan demokratis. Tugas dan pungsi masing masing anggota berbeda tetapi tujuan dan acuannya nilainya sama. Pemenuhan kebutuhan pendidikan anak merupakan implementasi dari kesejahteraan. Pendidikan anak akan terpenuhi dengan baik jika kondisi sosial ekonomi keluarga termasuk dalam katagori sejahtera. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan terutama bagi kehidupan anak sebagai penerus generasi bangsa. Pendidikan pada anak merupakan bekal bagi anak untuk menghadapi masa depan oleh karena itu bagi para orang tua harus memperhatika pendidikan anaknya.

Menurut UU No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terancam untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Begitu juga yang terjadi pada ibu rumah tangga yang ada di desa Mareje kecamatan Lembar kabupaten Lombok barat. Para ibu rumah tangga berperan membantu perekonomian keluarga seperti berburuh tani. Para ibu rumah tangga ini menganggap bahwa mereka dapat meringankan beban baik kebutuhan sehari hari maupun kebutuhan pendidikan anaknya melalui berburuh tani meninggalkan kewajibanya sebagai ibu rumah tangga. Para ibu rumah tangga ini harus biasa membagi waktu untuk anak dan keluarganya. Mereka di tuntut untuk tetap mengurus rumah tangga,, memperhatikan pendidikan anaknya dan juga membantu perekonomian keluarganya hal ini mereka lakukan untuk mencapai keluarga yang makmur sejahtera sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya dengan baik .

Desa Mareje merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Lembar kabupaten Lombok barat termasuk desa yang berhawa sedang dan mempunyai aktifitas perekonomian yang baik, serta cocok untuk daerah pertanian. Desa Mareje merupakan desa yang tidak terlalu jauh dengan kecamatan lembar. Desa ini adalah satu desa yang mempunyai penghasilan mayoritas pertanian. Dengan demikian ibu rumah tangga mampu menangkap peluang sebagai buruh tani sehingga dapat di jadikan pekerjaan utama ibu ibu rumah tangga yang ada di desa Mareje kecamatan lembar kabupaten Lombok barat. Dengan adanya peluang tersebut maka diharapkan akan meningkatkan kondisi perekonomian guna mencapai keluarga yang sejahtera serta memenuhi kebutuhan pendidikan anak dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan sejumlah informan,seperti, Ibu Aisyah, Ibu emin, Ibu fatmawati, Ibu nursan, Ibu sahar, Ibu ani,Ibu ayu, Ibu nurhidayah, ibu ratini, ibu ratni, ibu mahni, adapun beberapa hal yang di paparkan berdasarkan hasil wawancara alasan menjadi buruh tani oleh para informan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi dengan salah satu informan mengatakan bahwa saya melakukan pekerjaan tersebut (sebagai buruh tani) sebenarnya di karenakan kebutuhan hidup yang serba kekurangan selain itu untuk memenuhi biyaya pendidikan anak yang setiap bulan membutuhkan uang, untuk keperluan sehari-harinya seperti sandang, pangan, dan membeli buku atau mengkopi buku dan biyaya pendidikan yang lain. Dengan melihat kenyataan tersebut membuat saya ikut terlibat dalam urusan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, Meskipun menjadi seorang buruh pada sektor pertanian, dengan demikian saya dapat memperoleh penghasilan dari upah yang di berikan oleh pemilik sawah (wawancara dengan ibu Aisyah 11 April 2017).

Peran perempuan tidak hanya terbatas pada mengurus rumah tangga namun dalam kenyataanya mereka berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi ekonomi dalam rumah tangga, karena kondisi kesejahteraan keluarga harus di perhatikan secara maksimal agar sejumlah kebutuhan dapat terpenuhi secara maksimal sehingga mengharuskan para istri mempunyai peran ganda yaitu mereka berusaha untuk bekerja di sektor luar rumah seperti menjadi buruh tani dan sebagai pendidik anak. Dari hasil uraian di atas menyebutkan bahwa pendapatan para suami yang kurang dan tingkat kesehatan suami kurang mendukung mengharuskan para istri berusaha bekerja agar membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Sedangkan informan lain mengatakan bahwa sebenarnya yang menjadi tulang punggung dalam keluarga adalah suami namun pada kenyataannya suami sudah tidak ada yang seharusnya memberikan nafkah kepada istri dan anak-anak mereka, sehingga ibu Nursan mengalami kesulitan dalam mengurus anak serta memenuhi kebutuhan keluarga. hidup dalam serba kekurangan kepada siapa harus bergantung melainkan harus berusaha sendiri untuk menafkahi anak-anak meskipun harus berjuang keras, desa Mareje ini adalah desa yang mayoritas penduduk yang agraris sehingga mudah untuk mencari nafkah meskipun menjadi buruh tani, meskipun pekerjaan berat namun tetap di jalani demi menafkahi anak-anak (wawancara ibu Nursan (Janda) Tgl 11 April 2017). Kenyataan hidup yang harus di terima membuat sebagian istri berusaha sendiri untuk berperan penting dalam kehidupan keluarganya, minsalya dalam membangun ekonomi dalam rumah tangga karena usaha peningkatan ekonomi dengan sejumlah kebutuhan harus dapat di penuhi baik itu kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan pendidikan anaknya. Dalam rumah tangga yang seharusnya menjadi tulang punggung keluarga adalah suami namun tanggung jawab itu hanya sebatas nama karena sebagian istri kehilangan orang yang seharusnya menafkahi mereka sehingga membut mereka berusaha sendiri untuk bangkit dan meraih penghasilan dari apa yang mereka kerjakan dengan demikian peran perempuan memang mutlak terjadi dalam usaha pembebasan diri dari jerat kemiskinan.

Dalam wawancara selanjutnya yang di lakukan pada tgl 11 april 2017 bersama ibu Emin mengatakan bahwa meskipun pendapatan sudah ada dan pada awalnya keluarga ini sudah berkecukupan dalam hal memenuhi kebutuuhan rumah tangga namun masih ada yang membuat kebutuhan rumah tangga mengalami kekurangan di karenakan pendidikan anak, ibu Emin memiliki anak yang sedang dalam bangku kuliyah sehingga yang pada awalnya kehidupan yang serba berkecukupan akhirnya mengalami kekurangan karena pendidikan anak yang setiap saat membutuhkan uang sehingga membuat ibu Emin mencari pekerjaan sehingga jalan satunya untuk mendapatkan penghasilan yakni menjadi buruh tani (wawancara Tgl 11 April 2017).

Zaman semakin maju membuat sejumlah kebutuhan semakin meningkat tidak hanya terbatas pada kebutuhan sandang dan pangan, melainkan masih banyak kebutuhan lainya salah satu di antaranya adalah pendidikan, karena pendidikan dapat membuat orang sukses begitupunn dengan pemahaman sejumlah informan yang berusaha menempatkan anaknya kepada pendidikan yantg lebih tinggi, hal ini lah yang membuat sejumlah keluarga tidak dapat memenuhi kebutuhan secara maksimal karena biaya pendidikan mahal apalagi di bangku kuliyah hal tersebut membuat informan tersebut berusaha meraih penghasilan melalui buruh tani maka peran ibu Emin bertambah selain mengurus anak juga bekerja.

Wawancara selanjutnya dengan ibu Sahar” seandainya memiliki lahan atau sawah yang banyak maka tidak akan menjadi buruh tani, tidak semua orang memiliki lahan untuk di garap ada yang banyak sawah ada yang kurang dan ada juga yang tidak ada sama sekali sehingga tidak hanya suami yang menjadi buruh tani melainkan istri juga ikut terlibat dalam usaha pemenuhan kebutuhan karena tidak memiliki sawah artinya tidak memiliki penghasilan dengan demikian jalan satunya untuk bisa bertahan hidup dengan cara menjadi buruh tani agar dapat meraih penghasilan dari upah yang di beriklan oleh pemilik sawah untuk membayar keperluan anak-anak yang masih duduk di bangku Aliyah (wawancara Ibu Sahar Tgl 11 April 2017).

Hal ini yang kemudian mendorong peneliti untuk mengkaji masalah peran ibu rumah tangga yang berprofesi buruh tani dalam pendidikan anak.

* 1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di ambil Fokus penelitian ini adalah: Peran ibu rumah tangga yang berpropesi buruh tani dalam pendidikan anak (Studi Anlisis pada ibu rumah tangga di Desa Mareje Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat). ?

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagai manakah peran ibu rumah tangga yang berprofesi buruh tani dalam pendidikan anak di Desa Mareje ?
2. Mengapa ibu rumah tangga yang berprofesi buruh tani memiliki peran dalam pendidikan anak ?
	1. **Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran ibu rumah tangga yang berprofesi buruh tani dalam pendidikan anak di Desa Mareje Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat.

* 1. **Manfaat Penelitian**
1. Manfaat secara teoritis:

Secara teoritis penelitian ini di harapkan Dapat menambah hasanah keilmuan bagi masyarakat ibu-ibu tentang peran ibu rumah tangga yang berpropesi sebagai buruh tani dalam pendidikan anak.

1. Manfaat secara praktisi:
	1. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi atau masukan pada Pemda mengenai kondisi /peran ibu rumah tangga yang berpropesi buruh tani dalam pendidikan anak di Desa Mareje dan mengharapkan Pemda tidak salah dalam mengambil kebijakan pembangunan.
	2. Bermanfaat bagi mahasiswa dan akademis guna menambah wawasan berfikir dalam upaya meningkatkan perekonomian dan pendidikan.
	3. Dapat dijadikan refrensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian terhadap hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini.